

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Margamulya yang berlokasi di Dusun Antara Desa Tamansari Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang. Pemilihan lokasi penelitian didasari pertimbangan-pertimbangan berikut:

- a. Peneliti merupakan salah seorang guru di SD Negeri Margamulya, sehingga peneliti lebih memahami keadaan sekolah, karakteristik siswa, lingkungan sekitar siswa, lingkungan sekitar sekolah, termasuk kondisi proses belajar mengajar yang berlangsung.
- b. Tingkat keberhasilan siswa di SD Negeri Margamulya setiap tahun pelajaran pada umumnya rendah dibandingkan dengan SD lain yang ada di wilayah Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas dianggap penting dilakukan di sekolah ini untuk memberikan kontribusi dalam memperbaiki proses dan hasil pembelajaran.
- c. Daya serap kurikulum pada pelajaran IPS masih relatif rendah.
- d. Meskipun penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan intensif, tetapi tidak mengganggu tugas utama peneliti sebagai guru, sehingga peneliti tetap dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya.

SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang didirikan pada tahun 1968. SD Negeri Margamulya memiliki enam ruang belajar, satu ruang guru, dua WC dengan sifat bangunan sudah permanen. Jumlah siswa SD Negeri Margamulya pada tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 157 Orang yang terdiri dari 71 Orang siswa laki-laki dan 86 Orang siswa perempuan.

Tenaga pengajar dan staf SD negeri Margamulya berjumlah 13 orang, yang terdiri dari kepala sekolah, 6 guru kelas, 1 guru PAI, 2 guru penjas, 1 guru Seni Budaya dan keterampilan, 1 guru bahasa sunda, dan penjaga sekolah. Daftar tenaga pengajar dan staf serta murid SD Negeri Margamulya selengkapnya dapat terlihat pada tabel 3.1 dan 3.2 berikut:

Tabel 3.1
Daftar Jumlah Siswa SD Negeri Margamulya

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	15	20	35
2	II	17	14	31
3	III	14	18	32
4	IV	6	9	15
5	V	9	11	20
6	VI	10	14	24
Jumlah		71	86	157

Tabel 3.2
Daftar Tenaga Pengajar dan Staf SD Negeri Margamulya

No.	Nama	NIP	Gol.	Jabatan	Pendidikan
1	Dede Suhara, S.Pd.	195910241982041001	IV/a	Kepala	S 1
2	Sukandi, S.Pd.	195904201981091001	IV/a	Guru kelas VI	S 1
3	Sulaeman, S.Pd.	195908181982011005	IV/a	Guru kelas V	S 1
4	Nurlela, S.Pd.	196405101987032010	IV/a	Guru Kelas I	S 1
5	Dadang Hartiwan	196307241987011005	IV/a	Guru kelas III	D 2
6	Junaedi, S.Pd.	196305241987091001	IV/a	Guru Penjas	S 1
7	Suherman, S.Pd.	-	-	Guru Kelas IV	S 1
8	Citra Elin S., S.Pd. SD.	-	-	Guru kelas II	S 1
9	Sukaesih, S.Pd.	-	-	Guru PAI	S 1
10	Nita Rostini	-	-	Guru SBK	D 2
11	Nedi	197904012009091001	II/b	Guru B. Sunda	D 2
12	Ian Rudiana	-	-	Guru Penjas	D 2
13	Supriatna	195904201980091001	II/a	Penjaga	SMP

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam waktu sekitar enam bulan, yaitu mulai bulan September 2012 sampai dengan bulan Februari 2013. Untuk lebih jelasnya peneliti sajikan jadwal penelitian dalam tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Perbaikan Proposal						
4	Pelaksanaan Tindakan						
5	Pengolahan & Analisis						
6	Penyusunan dan Revisi						
7	Sidang Skripsi						

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah guru kelas IV SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang yang sedang menyampaikan materi pembelajaran IPS dan siswa kelas IV SD negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang dengan jumlah siswa 15 orang terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data siswa kelas IV SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang dapat terlihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Data Kelas IV SD Negeri Margamulya

No.	Nama Siswa	L	P
1	Ai Tiwi		V
2	Ai Dedeh		V
3	Asep Rohman	V	
4	Asep Saepuloh	V	
5	Cecep Angga	V	
6	Depana	V	
7	Dewi Lestari		V
8	Dewi M.		V
9	Huga Padlika	V	
10	Rinita		V
11	Liliih Holiday		V
12	Melani		V
13	Hani S.		V
14	Yayat	V	
15	Lilis		V

Adapun alasan pemilihan subjek penelitian adalah berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan melalui melalui observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas belajar siswa serta melihat hasil tes. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang pada pembelajaran IPS mengenai Sumber Daya Alam dan Kegiatan ekonomi mengalami kesulitan, sehingga berakibat pada hasil belajar siswa yang masih sangat rendah. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas di

kelas IV SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang dipandang penting dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki proses maupun hasil pembelajaran IPS mengenai Sumber Daya Alam dan kegiatan ekonomi.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Aqib, 2008: 13). Uraian di atas, sejalan dengan pengertian yang diungkapkan TIM PGSM dalam Erman (2001: 3) yang mengemukakan bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan itu serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran itu dilakukan.

Kemmis & Hopkins dalam Erman (2001: 3) mengemukakan bahwa, Suatu bentuk pelaksanaan atau interaksi inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari praktek kependidikan, pemahaman terhadap praktek tersebut, dan situasi tempat praktek itu dilaksanakan. Sedangkan Tim CTL Nasional dalam Erman (2001: 3) mengemukakan bahwa, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis-reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis cenderung pada pendapat Zainal Aqib yang mengemukakan bahwa PTK adalah usaha guru yang terukur dan sistematis untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam peristiwa di kelas, sekaligus untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Pemecahan masalah tersebut dilakukan inklusif dalam pelaksanaan pembelajaran yang sifatnya praktis, situasional, kondisional, dan kontekstual.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya. Tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Secara lebih rinci tujuan PTK antara lain:

- (1) Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pembelajaran di kelas.
- (2) Membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran di dalam kelas.
- (3) Meningkatkan sikap profesional guru.
- (4) Menumbuh-kembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Output atau hasil yang diharapkan melalui PTK adalah peningkatan atau perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang meliputi hal-hal sebagai berikut.

- (1) Peningkatan atau perbaikan kinerja siswa di kelas.
- (2) Peningkatan atau perbaikan mutu proses pembelajaran di kelas.
- (3) Peningkatan atau perbaikan kualitas penggunaan media, alat bantu belajar, dan sumber belajar lainnya.
- (4) Peningkatan atau perbaikan kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa.

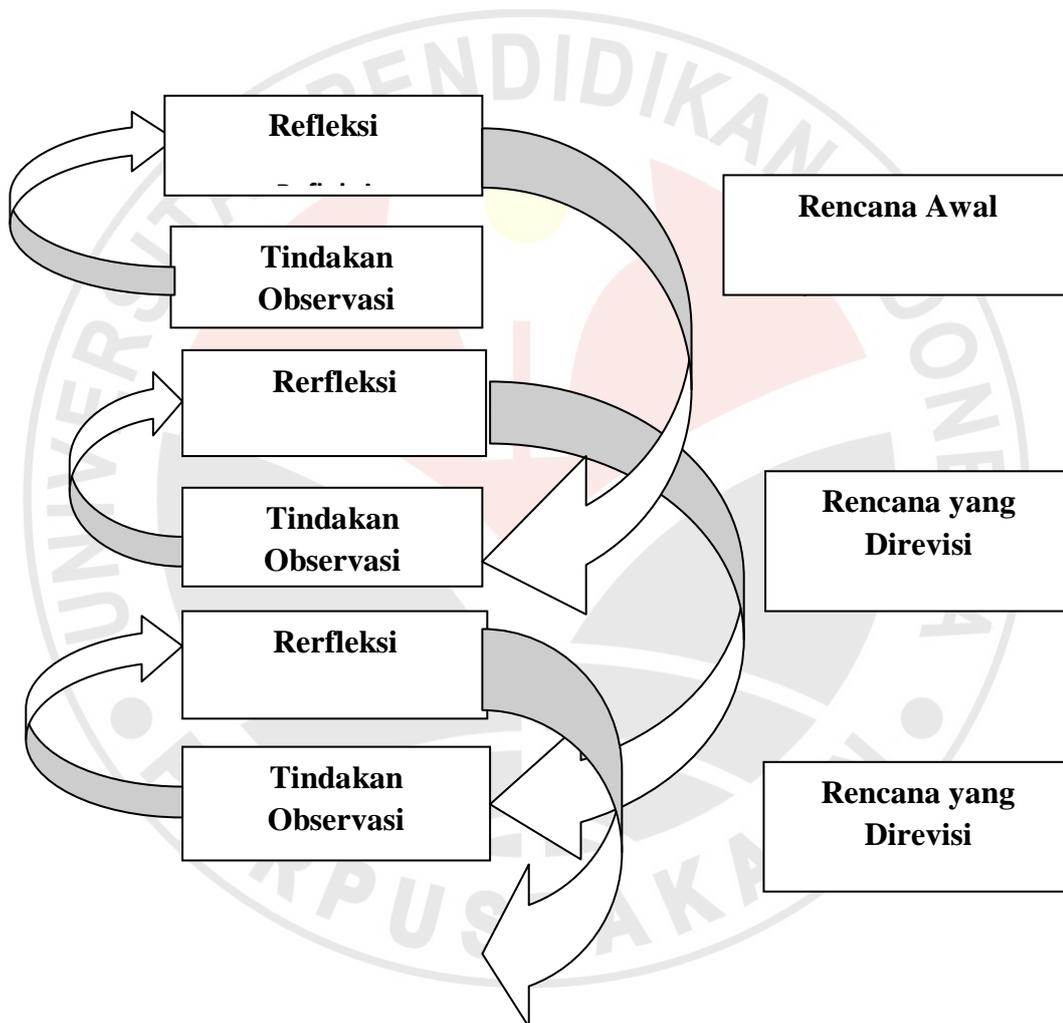
2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah bentuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Hal ini sesuai dengan karakteristik PTK yang diungkapkan oleh Suyanto (1997: 5) “Problem yang diangkat untuk dipecahkan melalui PTK harus berangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru”.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini mengacu kepada desain penelitian dengan model spiral Kemmis dan MC Tanggart (2005) yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan serta berkelanjutan (Siklus Spiral). Dalam model spiral (siklus), semakin lama diharapkan terjadi perubahann ke arah peningkatan dan pencapaian hasilnya. Model siklus mengikuti tahap perencanaan, pelaksanaan/ tindakann, observasi, dan refleksi.

Desain penelitian yang ditempuh penulis dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah prosedur yang digunakan model Kemmis dan Mc Tanggart dengan

sistem model spiral refleksi dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu rencana pemecahan permasalahan (Kasbolah, 1999: 113). Model spiral ini dapat terlihat, pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas
Model Spiral Kemmis dan Mc Tanggart

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dalam setiap tahapan siklus disusun dan dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai.

1. Tahap Perencanaan

- 1) Menyusun rencana pembelajaran tentang sumber daya alam dan kegiatan ekonomi.
- 2) Merencanakan pembelajaran dengan membentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa dengan penyebaran tingkat kecerdasan berdasarkan nilai ulangan pada materi sebelumnya.
- 3) Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS).
- 4) Merencanakan tempat duduk antar kelompok dalam satu kelompok.
- 5) Merencanakan kuis dan skor untuk individual atau skor kelompok.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*), yaitu:

- 1) Membuat kelompok yang tiap kelompoknya terdiri 5 orang siswa yang heterogen.
- 2) Tiap anggota kelompok diberi nomor 1 – 5.
- 3) Tiap kelompok diberi persoalan atau problem materi bahan ajar.

- 4) Tiap kelompok bekerja kelompok untuk mencari mufakat.
- 5) Presentasi kelompok menurut siswa dengan nomor tertentu.
- 6) Membuat kuis individual.
- 7) Membuat skor perkembangan tiap kelompok.
- 8) Mengumumkan hasil kuis.

3. Tahap Observasi

Dalam penelitian tindakan kelas ini, observasi dilaksanakan dengan beberapa aspek yang diamati adalah sebagai berikut :

- 1) Observasi terhadap siswa
- 2) Kehadiran siswa.
- 3) Perhatian siswa terhadap guru yang menerangkan .
- 4) Jumlah siswa yang bertanya.
- 5) Aktivitas siswa bekerja sama dalam satu kelompok.
- 6) Antusias siswa untuk bekerja secara individual setelah bekerja sama.
- 7) Observasi terhadap guru
- 8) Penampilan guru di depan kelas dan mengelola kelas .
- 9) Penguasaan materi seorang guru.
- 10) Cara guru membagi kelompok yang beranggotakan 3-5 siswa dalam satu kelompok.
- 11) Cara penguatan guru terhadap kelompok yang berprestasi kinerjanya.
- 12) Pemberian bimbingan pada kelompok yang belum mampu bekerja sama dengan baik.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

Analisis dan refleksi dilaksanakan bersama-sama dengan observer (guru lain) setelah selesai pembelajaran. Refleksi dilakukan untuk memperoleh dan menganalisis data dan informasi mana yang sudah baik, dan bagaimana cara memperbaikinya, sehingga pembelajaran pada siklus berikutnya dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan di awal.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah:

1. Instrumen Tes

Tes evaluasi mengenai sumberdaya alam dan kegiatan ekonomi diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa mengenai materi tersebut. Tes evaluasi ini diberikan dalam bentuk soal dan dilakukan setelah akhir tindakan.

2. Instrumen Nontes

Instrumen nontes ditujukan untuk menilai aspek-aspek tingkah laku, sikap, respon, aktivitas siswa, dan aktivitas guru dalam pembelajaran. Instrumen nontes yang digunakan dalam PTK ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Observasi adalah pengamatan; peninjauan secara cermat. Observasi digunakan untuk mengamati, mencatat, dan mendokumentasikan seluruh

aktivitas siswa dan kinerja guru, mulai dari awal kegiatan pembelajaran sampai pada akhir kegiatan dalam pembelajaran.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab penelitian dengan nara sumber. Wawancara dilakukan setelah kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tanggapan dari pihak guru maupun siswa terkait dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Pertanyaan disesuaikan dengan fakta fakta atau gejala-gejala yang terjadi di lapangan.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah menuliskan sesuatu yang ditemukan di lapangan. Catatan lapangan dilakukan pada saat kegiatan belajar sedang berlangsung dan setelah kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk mengetahui minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran yang disampaikan.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, kodifikasi, dan kategori data. Pada tahap ini akan dikumpulkan data yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian, kemudian diberikan kode tertentu sesuai dengan jenis dan sumbernya. Kode-kode digunakan untuk memudahkan penyusunan kategori data dan perumusan hipotesis mengenai rencana tindakan selanjutnya. Setelah itu, dilakukan interpretasi

terhadap keseluruhan data. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data proses dan pengolahan data hasil.

a. Pengolahan Data Proses

Pengolahan data proses dilakukan dengan dua cara yaitu mengolah data kinerja guru dan pengolahan data aktivitas siswa. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan kegiatan: pengumpulan data, kodifikasi dan kategori data. Pada tahap ini dikumpulkan data-data yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian yang digunakan. Data-data yang sudah dikumpulkan selanjutnya diberi kode tertentu sesuai dengan jenis dan sumbernya. Dalam memudahkan penyusunan data kategori data serta perumusan hipotesis mengenai rencana tindakan berikutnya, penulis akan melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data yang diperoleh.

Dalam proses analisis data dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul, kemudian dilakukan reduksi melalui kegiatan membuat abstraksi yaitu merangkumnya menjadi sebuah intisari yang terjamin kebenarannya. Data tersebut selanjutnya disusun dan dikategorikan, kemudian disajikan, dimaknai dan pada tahap akhir diperiksa keabsahannya.

b. Pengolahan Hasil

Hasil belajar sebagai data kuantitatif diperoleh dari hasil kerja kelompok dan hasil tes evaluasi secara individual untuk melihat peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep materi sumber daya alam dan ekonomi.

Perolehan data akhir diperoleh dari jawaban dalam tes tertulis evaluasi siswa yang diberikan guru. Adapun pengolahan data sebagai berikut:

- a. Jumlah soal terdiri dari 5 soal. Setiap soal memiliki bobot 2.

dengan perhitungan :

Nilai	$\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$	X 100
-------	-------------------------------------------------------------------------	-------

- b. Siswa dikatakan tuntas belajar mengenai materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi jika nilai yang diperoleh sama dengan atau lebih dari standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa kelas IV SD Negeri Margamulya yaitu ≥ 70 .

G. Validasi Data

Validasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Hopkins (Wiriaatmaja, 2005: 168-171), dan terdapat beberapa bentuk validasi diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. *Member chek*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari nara sumber, siapapun juga (Kepala sekolah, guru, teman sejawatt guru, siswa pegawai administrasi sekolah, orang tua dan lain-lain) apakah keterangan atau informasi, atau penjelasan itu, tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan data itu terperiksa kebenarannya.
2. *Triangulasi* yaitu memeriksa data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama secara kolaboratif.
3. *Situasi*, situasi pada waktu data sudah jenuh, tidak ada lagi data lain yang berhasil dikumpulkan.

4. *Audit Trail*, yaitu mengecek kebenaran prosedur, metode pengumpulan data dan memeriksa catatan-catatan yang ditulis peneliti atau mitra penelitian yang dilakukan dengan teman sejawat yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan melakukan penelitian tindakan kelas.
5. *Expert Opinion*, yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada para profesional, dalam hal ini penulis mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing atau dosen.

Berdasarkan validasi di atas, maka validasi data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu *member check*, *triangulasi*, dan *expert opinion*.

1. Untuk validasi data *member check*, digunakan setelah mengobservasi kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS. Serta setelah melakukan wawancara guru dan siswa, maka peneliti memeriksa kembali hasil observasi dan wawancara tersebut.

Dalam variasi ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali atas semua data yang telah diperoleh dari mulai kinerja guru dan aktivitas siswa, hal ini dilakukan setelah melakukan observasi terhadap berlangsungnya pembelajaran juga setelah melakukan wawancara dengan guru kelas dan sebagian dari siswa kelas IV, apabila temuan tersebut dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan yang dilakukan ataukah masih terdapat data yang belum tercatat atau terlewatkan.

2. Validasi data dengan *triangulasi* dilakukan peneliti setelah observasi dan wawancara terhadap kinerja dan aktivitas siswa.

Dalam melakukan validasi ini peneliti membandingkan serta mendiskusikan hasil observasi tersebut dengan guru kelas dengan melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung dan membandingkan dengan mitra peneliti yang lain yang hadir dalam situasi yang sama. Menurut Elliot (dalam

Wiriaatmadja, 2005: 169) ‘triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang, yaitu sudut pandang guru, sudut pandang siswa, dan sudut pandang yang melakukan pengamatan atau observer’. Tujuannya untuk memperoleh derajat kepercayaan dan yang dimaksimalkan.

3. Validasi data dengan *Expert opinion* dilakukan untuk memperoleh kebenaran dan keabsahan data.

Dalam penggunaan validasi ini, peneliti dapat berdiskusi dan meminta nasihat kepada para pakar. Hal ini dapat dilakukan langsung dengan dosen pembimbing 1 yaitu Ibu Nurdinah Hanifah, M.Pd. dan dosen pembimbing 2 yaitu Julia Kartawinata, M.Pd., sehingga pembimbing akan memeriksa semua tahap kegiatan penelitian dan memberikan arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang peneliti kemukakan.